

BAB IV

SIMPULAN

Tujuan atas penulisan KTTA ini adalah untuk menganalisis tingkat akurasi RPD Harian KPPN Pekanbaru tahun 2018-2021 serta menganalisis pemberian dispensasi RPD Harian KPPN Pekanbaru tahun 2018-2021. Berdasarkan atas analisis yang telah dilaksanakan terhadap implementasi RPD Harian pada KPPN Pekanbaru, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. implementasi RPD Harian pada KPPN Pekanbaru selama tahun 2018 hingga 2021 menunjukkan kinerja yang semakin membaik tiap tahunnya sesuai dengan aturan yang berlaku. Tingkat akurasi RPD Harian pada KPPN Pekanbaru tiap tahunnya mengalami peningkatan dimulai dari 2018 sebesar 88,87, meningkat pada 2019 sebesar 94,70. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan ke angka 27,60 karena kejadian luar biasa yaitu pandemi Covid-19. Hal ini merupakan hal yang baru bagi Indonesia maupun bagi negara lain yang mengakibatkan penyesuaian terhadap pengelolaan anggaran terutama RPD Harian. Di tahun berikutnya tingkat akurasi RPD Harian meningkat kembali ke angka 90,97 dengan adanya perubahan minimal transaksi pada RPD Harian melalui Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-23/PB/2021 membuat frekuensi RPD Harian menjadi lebih sedikit; dan

2. tingkat dispensasi yang diberikan KPPN Pekanbaru kepada Satker K/L berbanding lurus dengan tingkat akurasi RPD Harian. Pada tahun 2018, KPPN Pekanbaru memberikan 33 dispensasi SPM tanpa RPD Harian, dan menurun di tahun 2019 menjadi 8 SPM. Saat tahun 2020 terjadi lonjakan dispensasi menjadi 275 SPM dengan diterbitkannya Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-682/PB/2020, KPPN Pekanbaru memberikan dispensasi pengajuan SPM kepada Satker K/L tanpa harus menyampaikan RPD Harian terlebih dahulu. Dan pada tahun 2021 menurun menjadi 141 SPM karena relaksasi RPD Harian sudah dicabut.